

**PERAN ANALISA RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR, Tbk.**

Farichatul Jannah – 14310543

Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Mahardhika Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa peran rasio likuiditas dan profitabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif non statistik. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. tahun 2013-2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama 2013-2017 ditinjau menggunakan rasio Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh naik atau turunnya nilai aset yang tidak sebanding dengan jumlah hutang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Oleh karena itu perusahaan dapat menambah nilai aset dan meminimalkan hutang agar kinerja perusahaan dapat mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Sedangkan tingkat profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama 2013-2017 ditinjau menggunakan rasio Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity juga mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh naik atau turunnya penjualan, total aset, dan modal yang tidak sebanding dengan pendapatan laba yang dihasilkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Maka perusahaan dapat mengembangkan tingkat penjualan, total aset, dan modal perusahaan agar laba yang dihasilkan dapat mengalami kenaikan di setiap tahunnya sehingga kinerja perusahaan dapat mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan Perusahaan

A. PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnisnya. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal. Oleh karena itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Perusahaan perlu melakukan analisa laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya.

Analisa laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan analisa laporan keuangan, salah

satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. tidak lepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaanya perlu adanya penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan berbagai macam rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Namun dalam hal ini penulis hanya akan menggunakan perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dalam menganalisis laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah peran analisa rasio likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. periode 2013-2017?
2. Bagaimanakah peran analisa rasio profitabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. periode 2013-2017?

C. LANDASAN TEORI

Menurut Munawir dalam Fahmi (2014:2) definisi Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan

diharapkan akan membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan (Kasmir, 2016:7).

Laporan keuangan berisi informasi yang bersifat keuangan, seperti jumlah aktiva, jumlah kewajiban, jumlah modal, jumlah pendapatan, jumlah biaya, dan arus kas. Informasi yang bersifat keuangan diambil dari ringkasan transaksi yang terjadi selama satu periode (Wardiyah, 2016:90).

D. PENELITIAN TERDAHULU

Dewi Soma Adlia (2018) melakukan penelitian tentang “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2012-2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan keuangan yaitu rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan *quick ratio*, rasio leverage yaitu *debt to total assets* dan *debt to total equity*, rasio aktivitas yaitu *fixed assets turnover* dan *total asset turnover*, dan rasio profitabilitas yaitu *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk periode 2012-2016 dari 9 rasio terdapat 2 rasio dalam keadaan baik yaitu *debt to total equity* dan *total asset turnover*, sedangkan 7 rasio dalam keadaan kurang baik yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *debt to total assets*, *fixed assets turnover*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*.

Revinta Dara Regina (2017) melakukan penelitian tentang “Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2011-2015 berdasarkan *net profit margin* mengalami penurunan. *Return On Asset* pada tahun 2011-2013 mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan. Kinerja keuangan berdasarkan *return on equity* pada tahun 2011-2013 mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan. Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *gross profit margin* secara umum mengalami penurunan. Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *current ratio* pada tahun 2011-2015 kurang baik. Kinerja keuangan berdasarkan *quick ratio* pada tahun 2011-2015 kurang baik. *Cash ratio* pada tahun 2011, 2012, dan 2015 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 mengalami peningkatan. Kinerja keuangan berdasarkan *fixed assets turn over* pada tahun 2011, 2012, dan 2015 mengalami penurunan, sedangkan *fixed assets turn over* pada tahun 2013 dan 2014 mengalami peningkatan. Kinerja keuangan berdasarkan *total asset turn over* pada tahun 2011-2015 baik.

Slamet Heri Winarno (2017) melakukan penelitian tentang “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan melalui Analisis Profitabilitas”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Angkasa Jaya Sejatra suatu perusahaan ekspedisi dengan menggunakan analisis profitabilitas. Indikator profitabilitas yang digunakan termasuk rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2014 hingga 2016. Penilaian kinerja perusahaan dilakukan dengan membandingkan rasio rentabilitas dengan rata-rata rasio Industri dan standar Bank Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja

rentabilitas secara keseluruhan menunjukkan nilai yang baik, tetapi dibandingkan dengan kinerja rata-rata industri tahun 2014 NPM menunjukkan hasil kurang baik, sementara kinerja ROA dan ROE selama 2015 dan 2016 belum menunjukkan hasil memuaskan karena di bawah rata-rata industri. Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dalam kategori baik.

E. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif non statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang nantinya akan diteliti laporan keuangannya tahun 2013-2017. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Siregar (2015:33) adalah pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2013-2017.

Definisi Operasional Variabel

Menurut Azwar (2011:74) definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

1. Rasio Likuiditas (X_1)

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban

kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Rasio Likuiditas yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

a. *Current Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sujarweni, 2017:90). *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid (Sujarweni, 2017:60). *Quick Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di Bank (Sujarweni, 2017:61). *Cash Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas (X_2)

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2016:196). Rasio Profitabilitas yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan (Sujarweni, 2017:64). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2014:137). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini disebut juga laba atas modal. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk

mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2014:137). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

3. Kinerja Keuangan (Y)

Menurut Indra Bastian dalam Fahmi (2011:2) bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat suatu laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya (Fahmi, 2011:142).

F. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017
 - a. *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

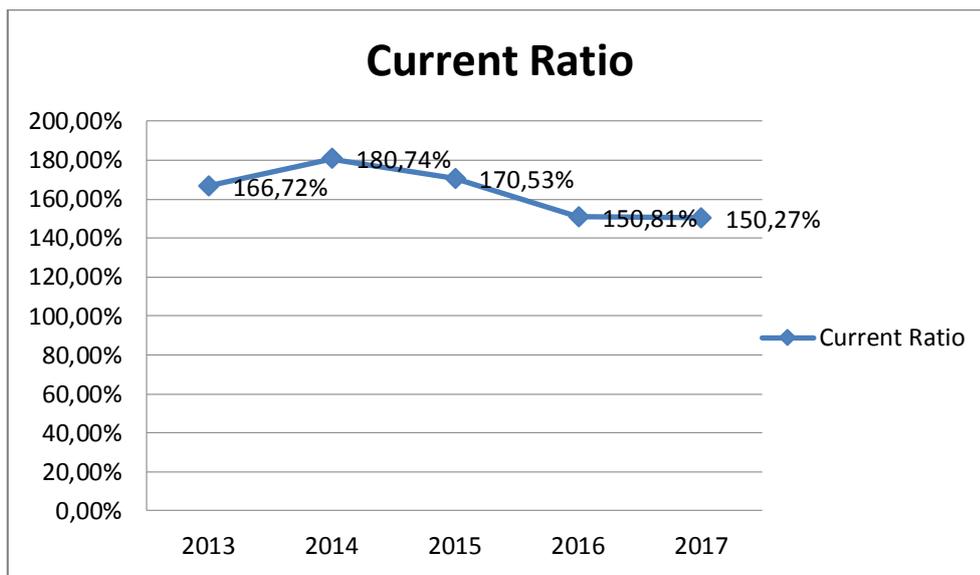
Tingkat *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017

| Tahun | Aset Lancar (Rp) | Hutang Lancar (Rp) | <i>Current Ratio</i> | Rata-rata <i>Current Ratio</i> |
|-------|--------------------|--------------------|----------------------|--------------------------------|
| 2013 | 32.464.497.000.000 | 19.471.309.000.000 | 166,72% | 163,81% |
| 2014 | 40.995.736.000.000 | 22.681.686.000.000 | 180,74% | |
| 2015 | 42.816.745.000.000 | 25.107.538.000.000 | 170,53% | |
| 2016 | 28.985.443.000.000 | 19.219.441.000.000 | 150,81% | |
| 2017 | 32.515.399.000.000 | 21.637.763.000.000 | 150,27% | |

Sumber: Diolah Penulis, 2018

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa rata-rata *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Mamur, Tbk. tahun 2013-2017 sebesar 163,81%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013-2017, setiap Rp.100,00 hutang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dijamin dengan aset lancar sebesar Rp.164,00.

Perkembangan *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2

Tingkat *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017

Sumber: Diolah Penulis, 2018

Dari gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas dilihat dari *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Kenaikan terjadi pada tahun 2014 yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah aset lancar dan hutang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Sedangkan untuk tahun 2015 terjadi penurunan yang disebabkan oleh naiknya jumlah hutang lancar yang lebih besar dibanding aset lancar. Penurunan juga terjadi pada tahun 2016 yang disebabkan oleh turunnya jumlah aset lancar yang lebih besar dibanding hutang lancar. Pada tahun 2017 terjadi penurunan yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah aset lancar dan hutang lancar yang tidak begitu besar.

- b. *Quick Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

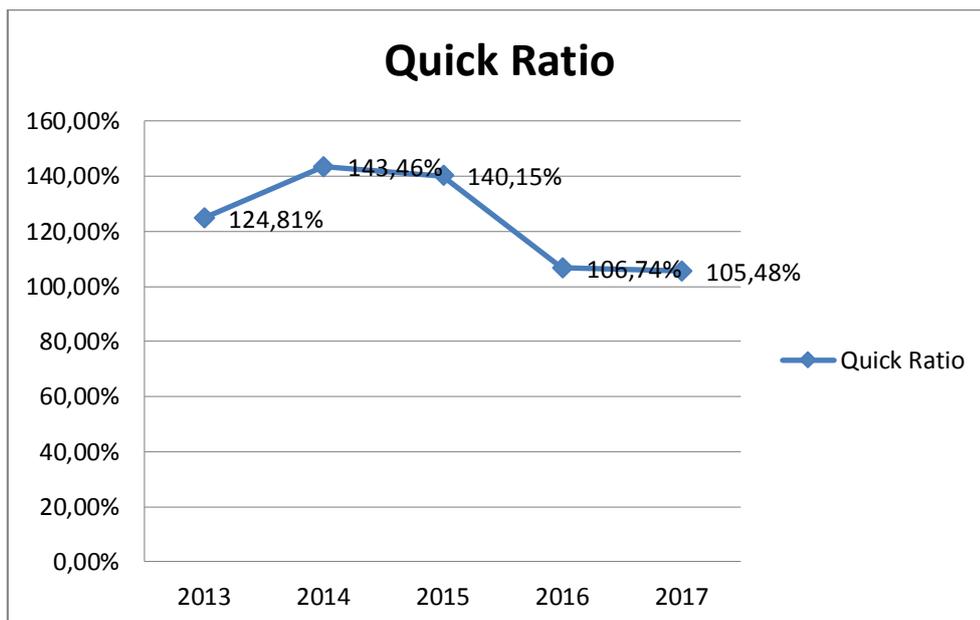
Tabel 4.8**Tingkat *Quick Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017**

| Tahun | Aset Lancar – Persediaan (Rp) | Hutang Lancar (Rp) | <i>Quick Ratio</i> | Rata-rata <i>Quick Ratio</i> |
|-------|----------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------|
| 2013 | 24.303.958.000.000 | 19.471.309.000.000 | 124,81% | 124,12% |
| 2014 | 32.540.891.000.000 | 22.681.686.000.000 | 143,46% | |
| 2015 | 35.189.385.000.000 | 25.107.538.000.000 | 140,15% | |
| 2016 | 20.515.622.000.000 | 19.219.441.000.000 | 106,74% | |
| 2017 | 22.824.418.000.000 | 21.637.763.000.000 | 105,48% | |

Sumber: Diolah Penulis, 2018

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa rata-rata *Quick Ratio* PT. Indofood Sukses Mamur, Tbk. tahun 2013-2017 sebesar 124,12%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013-2017, setiap Rp.100,00 hutang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dijamin dengan aset lancar sebesar Rp.124,00 tanpa harus menjual persediaan.

Perkembangan *Quick Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3

Tingkat *Quick Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017

Sumber: Diolah Penulis, 2018

Dari gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas dilihat dari *Quick Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. tahun 2013-2017 mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Kenaikan terjadi pada tahun 2014 yang disebabkan oleh bertambahnya aset lancar (dikurangi persediaan) dan hutang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Pada tahun 2015 terjadi penurunan yang disebabkan oleh naiknya aset lancar dan hutang lancar yang tidak begitu besar. Pada tahun 2016 terjadi penurunan yang disebabkan oleh turunnya aset lancar yang lebih besar dibanding hutang lancar. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan yang disebabkan oleh naiknya aset lancar dan hutang lancar yang tidak begitu besar.

- c. *Cash Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

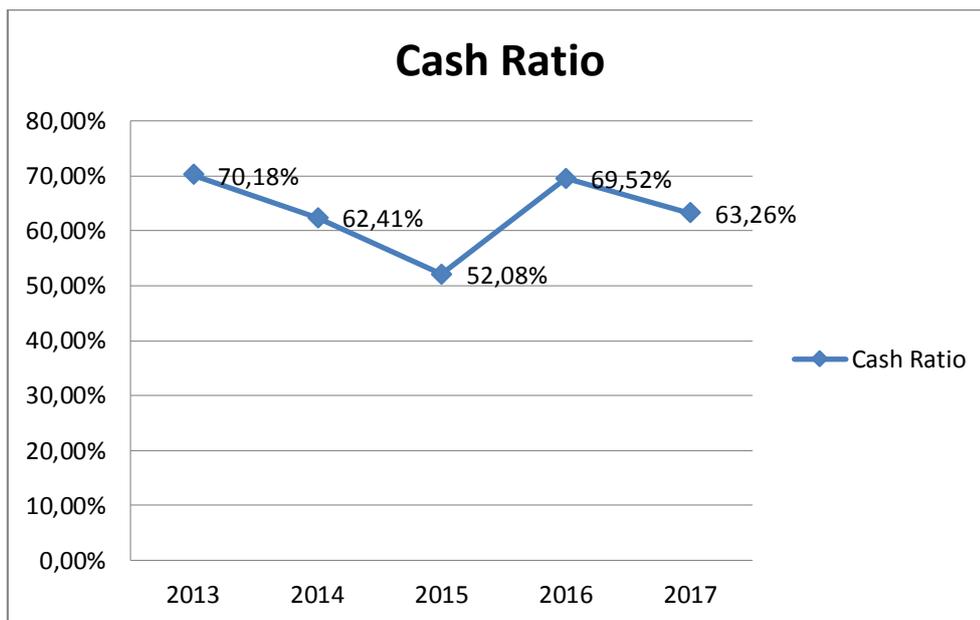
Tabel 4.9
Tingkat *Cash Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017

| Tahun | Kas + Setara Kas (Rp) | Hutang Lancar (Rp) | <i>Cash Ratio</i> | Rata-rata <i>Cash Ratio</i> |
|-------|-----------------------|--------------------|-------------------|-----------------------------|
| 2013 | 13.666.194.000.000 | 19.471.309.000.000 | 70,18% | 63,49% |
| 2014 | 14.157.619.000.000 | 22.681.686.000.000 | 62,41% | |
| 2015 | 13.076.076.000.000 | 25.107.538.000.000 | 52,08% | |
| 2016 | 13.362.236.000.000 | 19.219.441.000.000 | 69,52% | |
| 2017 | 13.689.998.000.000 | 21.637.763.000.000 | 63,26% | |

Sumber: Diolah Penulis, 2018

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa rata-rata *Cash Ratio* PT. Indofood Sukses Mamur, Tbk. tahun 2013-2017 sebesar 63,49%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013-2017, setiap Rp.100,00 hutang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dijamin dengan kas sebesar Rp.63,00.

Perkembangan *Cash Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4

Tingkat *Cash Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017

Sumber: Diolah Penulis, 2018

Dari gambar 4.4 dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas dilihat dari *Cash Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 mengalami penurunan dan kenaikan di setiap tahunnya. Pada tahun 2014 terjadi penurunan yang disebabkan oleh bertambahnya hutang lancar yang lebih besar dibanding kas dan setara kas yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Penurunan juga terjadi pada tahun 2015 yang disebabkan oleh kas dan setara kas yang turun sedangkan hutang lancar bertambah. Pada tahun 2016 terjadi kenaikan yang disebabkan oleh bertambahnya kas dan setara kas sedangkan hutang lancar mengalami penurunan. Kembali terjadi penurunan pada tahun 2017 yang disebabkan oleh bertambahnya hutang lancar yang lebih besar dibanding kas dan setara kas.

2. Hasil Penelitian Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017

a. *Net Profit Margin* (NPM) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Tingkat *Net Profit Margin* (NPM) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

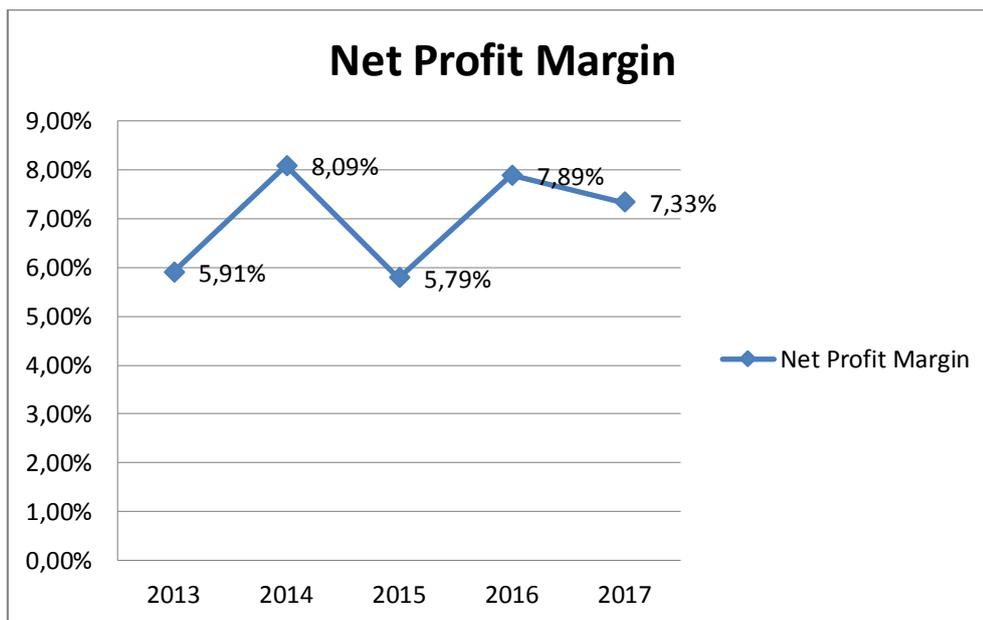
Tahun 2013-2017

| Tahun | Laba Bersih Setelah Pajak (Rp) | Penjualan Bersih (Rp) | <i>Net Profit Margin</i> | Rata-rata <i>Net Profit Margin</i> |
|-------|--------------------------------|-----------------------|--------------------------|------------------------------------|
| 2013 | 3.416.635.000.000 | 57.731.998.000.000 | 5,91% | 7,00% |
| 2014 | 5.146.323.000.000 | 63.594.452.000.000 | 8,09% | |
| 2015 | 3.709.501.000.000 | 64.061.947.000.000 | 5,79% | |
| 2016 | 5.266.906.000.000 | 66.750.317.000.000 | 7,89% | |
| 2017 | 5.145.063.000.000 | 70.186.618.000.000 | 7,33% | |

Sumber: Diolah Penulis, 2018

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa rata-rata *Net Profit Margin* PT. Indofood Sukses Mamur, Tbk. tahun 2013-2017 sebesar 7,00%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013-2017, setiap penjualan sebesar Rp.100,00 bisa menghasilkan laba bersih sebesar Rp.7,00.

Perkembangan *Net Profit Margin* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5

Tingkat *Net Profit Margin* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017

Sumber: Diolah Penulis, 2018

Dari gambar 4.5 dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Pada tahun 2014 dan 2015 terjadi kenaikan yang disebabkan oleh naiknya jumlah penjualan oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2017 terjadi penurunan yang disebabkan oleh turunnya jumlah penjualan oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

- b. *Return On Asset* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Tingkat *Return On Asset* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

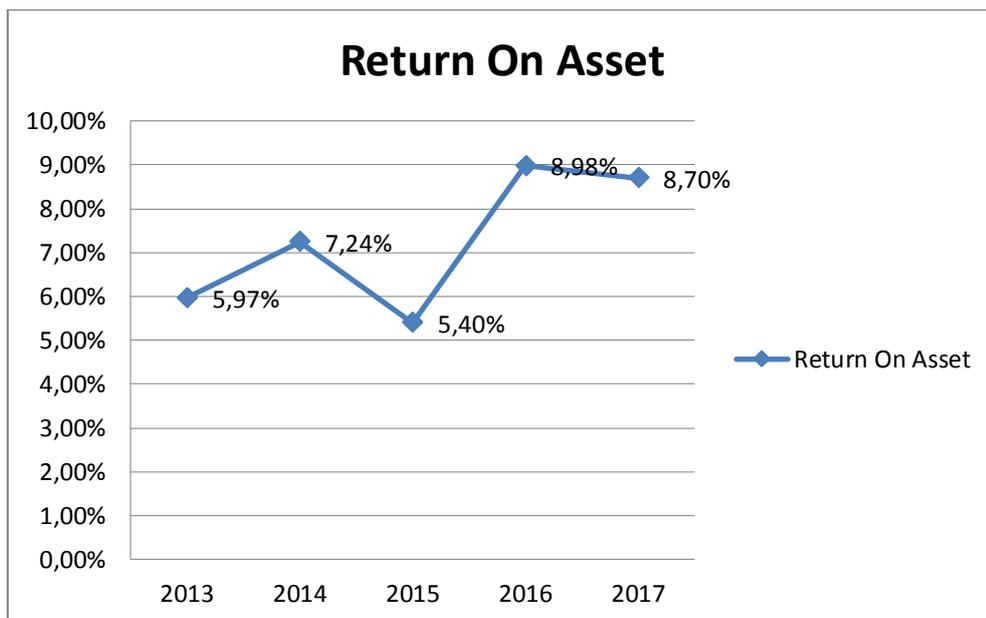
Tahun 2013-2017

| Tahun | Laba Bersih Sebelum Pajak (Rp) | Total Aset (Rp) | <i>Return On Asset</i> | Rata-rata <i>Return On Asset</i> |
|-------|--------------------------------|--------------------|------------------------|----------------------------------|
| 2013 | 4.666.958.000.000 | 78.092.789.000.000 | 5,97% | 7,25% |
| 2014 | 6.229.297.000.000 | 85.938.885.000.000 | 7,24% | |
| 2015 | 4.962.084.000.000 | 91.831.526.000.000 | 5,40% | |
| 2016 | 7.385.228.000.000 | 82.174.515.000.000 | 8,98% | |
| 2017 | 7.658.554.000.000 | 87.939.488.000.000 | 8,70% | |

Sumber: Diolah Penulis, 2018

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa rata-rata *Return On Asset* PT. Indofood Sukses Mamur, Tbk. tahun 2013-2017 sebesar 7,25%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013-2017, setiap aset sebesar Rp.100,00 bisa menghasilkan laba bersih sebesar Rp.7,00.

Perkembangan *Return On Asset* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.6

Tingkat *Return On Asset* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017

Sumber: Diolah Penulis, 2018

Dari gambar 4.6 dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Pada tahun 2014 dan 2016 terjadi kenaikan, tetapi kenaikan pada tahun 2016 lebih besar dibanding tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2017 terjadi penurunan, tetapi penurunan pada tahun 2015 lebih besar dibanding tahun 2017.

- c. *Return On Equity* (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

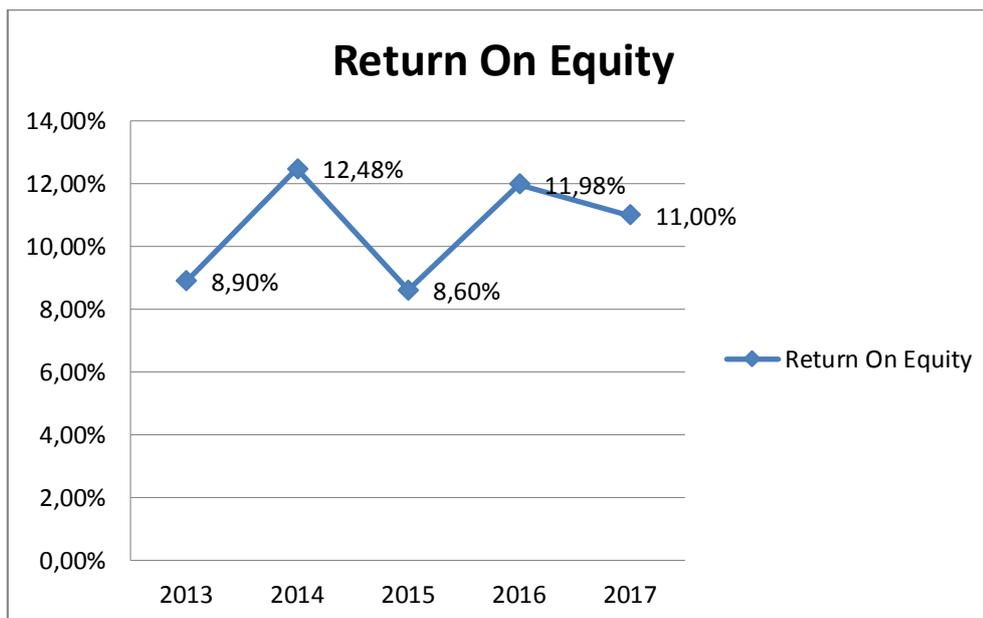
**Tingkat *Return On Equity* (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
Tahun 2013-2017**

| Tahun | Laba Bersih Setelah Pajak (Rp) | Modal Sendiri (Rp) | <i>Return On Equity</i> | Rata-rata <i>Return On Equity</i> |
|-------|--------------------------------|--------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| 2013 | 3.416.635.000.000 | 38.373.129.000.000 | 8,90% | 10,59% |
| 2014 | 5.146.323.000.000 | 41.228.376.000.000 | 12,48% | |
| 2015 | 3.709.501.000.000 | 43.121.593.000.000 | 8,60% | |
| 2016 | 5.266.906.000.000 | 43.941.423.000.000 | 11,98% | |
| 2017 | 5.145.063.000.000 | 46.756.724.000.000 | 11,00% | |

Sumber: Diolah Penulis, 2018

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa rata-rata *Return On Equity* PT. Indofood Sukses Mamur, Tbk. tahun 2013-2017 sebesar 10,59%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013-2017, setiap modal sebesar Rp.100,00 bisa menghasilkan laba bersih sebesar Rp.11,00.

Perkembangan *Return On Equity* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.7

Tingkat *Return On Equity* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017

Sumber: Diolah Penulis, 2018

Dari gambar 4.7 dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Pada tahun 2014 dan 2016 terjadi kenaikan, tetapi pada tahun 2015 dan 2017 terjadi penurunan yang pada tahun 2015 lebih besar dibanding tahun 2017.

3. Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran analisa rasio likuiditas dan profitabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13**Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017**

| Kinerja Keuangan Perusahaan | Nilai Rasio | | | | |
|--------------------------------------|-------------|---------|---------|---------|---------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Likuiditas | | | | | |
| a. <i>Current Ratio</i> | 166,72% | 180,74% | 170,53% | 150,81% | 150,27% |
| b. <i>Quick Ratio</i> | 124,81% | 143,46% | 140,15% | 106,74% | 105,48% |
| c. <i>Cash Ratio</i> | 70,18% | 62,41% | 52,08% | 69,52% | 63,26% |
| Profitabilitas | | | | | |
| a. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) | 5,91% | 8,09% | 5,79% | 7,89% | 7,33% |
| b. <i>Return On Asset</i> (ROA) | 5,97% | 7,24% | 5,40% | 8,98% | 8,70% |
| c. <i>Return On Equity</i> (ROE) | 8,90% | 12,48% | 8,60% | 11,98% | 11,00% |

Sumber: Diolah Penulis, 2018

G. PEMBAHASAN

1. Peran Analisa Rasio Likuiditas dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017
 - a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Pada penelitian ini, peran analisis rasio likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dilihat dengan menggunakan *Current Ratio* (Rasio Lancar) dimana rata-rata *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun

2013-2017 adalah sebesar 163,81%, yang dapat diartikan bahwa setiap Rp.100,00 hutang lancar dijamin dengan aset lancar sebesar Rp.164,00.

Pada tahun 2014 terjadi kenaikan yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah aset lancar dan hutang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Sedangkan untuk tahun 2015 terjadi penurunan yang disebabkan oleh naiknya jumlah hutang lancar yang lebih besar dibanding aset lancar. Penurunan juga terjadi pada tahun 2016 yang disebabkan oleh turunnya jumlah aset lancar yang lebih besar dibanding hutang lancar. Pada tahun 2017 terjadi penurunan yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah aset lancar dan hutang lancar yang tidak begitu besar.

Hasil analisa rasio likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan menggunakan *Current Ratio* dapat diketahui bahwa pada tahun 2013-2017 PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. mempunyai kinerja yang sehat dilihat dari nilai *Current Ratio* yang setiap tahunnya selalu berada diatas 100% yang menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dalam keadaan likuid dengan kata lain perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban (hutang) lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Pada penelitian ini, peran analisa rasio likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dilihat dengan menggunakan *Quick Ratio* (Rasio Cepat) dimana rata-rata *Quick Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 adalah sebesar 124,12%, yang dapat diartikan bahwa setiap Rp.100,00 hutang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses

Makmur, Tbk. dijamin dengan aset lancar yang lebih likuid sebesar Rp.124,00.

Pada tahun 2014 terjadi kenaikan yang disebabkan oleh bertambahnya aset lancar (dikurangi persediaan) dan hutang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Pada tahun 2015 terjadi penurunan yang disebabkan oleh naiknya aset lancar dan hutang lancar yang tidak begitu besar. Pada tahun 2016 terjadi penurunan yang disebabkan oleh turunnya aset lancar yang lebih besar dibanding hutang lancar. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan yang disebabkan oleh naiknya aset lancar dan hutang lancar yang tidak begitu besar.

Hasil analisa rasio likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan menggunakan *Quick Ratio* dapat diketahui bahwa pada tahun 2013-2017 PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. mempunyai kinerja yang sehat dilihat dari nilai *Quick Ratio* yang setiap tahunnya selalu berada di atas 100% yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban (hutang) lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki tanpa harus menjual persediaannya.

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Pada penelitian ini, peran analisa rasio likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dilihat dengan menggunakan *Cash Ratio* (Rasio Kas) dimana rata-rata *Cash Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 adalah sebesar 63,49%, yang dapat diartikan bahwa setiap Rp.100,00 hutang lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dijamin dengan kas sebesar Rp.63,00.

Pada tahun 2014 terjadi penurunan yang disebabkan oleh bertambahnya hutang lancar yang lebih besar dibanding kas dan setara

kas yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Penurunan juga terjadi pada tahun 2015 yang disebabkan oleh kas dan setara kas yang turun sedangkan hutang lancar bertambah. Pada tahun 2016 terjadi kenaikan yang disebabkan oleh bertambahnya kas dan setara kas sedangkan hutang lancar mengalami penurunan. Kembali terjadi penurunan pada tahun 2017 yang disebabkan oleh bertambahnya hutang lancar yang lebih besar dibanding kas dan setara kas.

Hasil analisa rasio likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan menggunakan *Cash Ratio* dapat diketahui bahwa pada tahun 2013-2017 PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. mempunyai kinerja yang sehat dilihat dari nilai *Cash Ratio* yang setiap tahunnya selalu berada di atas 50% yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan dana perusahaan secara optimal sehingga tidak terlalu banyak dana yang menganggur karena jika nilai *Cash Ratio* terlalu tinggi artinya banyak dana yang menganggur atau belum digunakan secara optimal.

2. Peran Analisa Rasio Profitabilitas dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2013-2017
 - a. *Net Profit Margin* (NPM)

Pada penelitian ini, peran analisa rasio profitabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dinilai dengan menggunakan Rasio *Net Profit Margin* (NPM) dimana rata-rata *Net Profit Margin* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 adalah sebesar 7,00%, yang dapat diartikan bahwa setiap penjualan sebesar Rp.100,00 bisa menghasilkan laba bersih sebesar Rp.7,00.

Rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2013-2017 sebesar 7,00% sebanding dengan angka suku bunga Bank Indonesia tahun 2013-2017 yang berada di level 5,75% - 7,75%, sehingga bisa disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. jika dilihat dengan menggunakan Rasio *Net Profit Margin* (NPM) dalam kondisi *profitable* dengan kata lain memiliki keuntungan yang tinggi.

Tingkat profitabilitas jika dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Pada tahun 2014 dan 2015 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh naiknya jumlah penjualan oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2017 mengalami penurunan yang disebabkan oleh turunnya jumlah penjualan oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

b. *Return On Asset* (ROA)

Pada penelitian ini, peran analisa rasio profitabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dinilai dengan menggunakan Rasio *Return On Asset* (ROA) dimana rata-rata *Return On Asset* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 adalah sebesar 7,25%, yang dapat diartikan bahwa setiap aset sebesar Rp.100,00 bisa menghasilkan laba bersih sebesar Rp.7,00.

Rata-rata *Return On Asset* (ROA) tahun 2013-2017 sebesar 7,25% sebanding dengan angka suku bunga Bank Indonesia tahun 2013-2017 yang berada di level 5,75% - 7,75%, sehingga bisa disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. jika dilihat dengan menggunakan Rasio *Return On Asset* (ROA) dalam kondisi *profitable* dengan kata lain memiliki keuntungan yang tinggi.

Tingkat profitabilitas jika dilihat dari *Return On Asset* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. mengalami peningkatan pada tahun 2014 dan 2016, tetapi peningkatan pada tahun 2016 lebih besar dibanding tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2017 terjadi penurunan, tetapi penurunan pada tahun 2015 lebih besar dibanding tahun 2017.

c. *Return On Equity* (ROE)

Pada penelitian ini, peran analisa rasio profitabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dinilai dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) dimana rata-rata *Return On Equity* (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama tahun 2013-2017 adalah sebesar 10,59%, yang dapat diartikan bahwa setiap modal sebesar Rp.100,00 bisa menghasilkan laba bersih sebesar Rp.11,00.

Rata-rata *Return On Equity* (ROE) tahun 2013-2017 sebesar 10,59% berada di atas angka suku bunga Bank Indonesia tahun 2013-2017 yang berada di level 5,75% - 7,75%, sehingga bisa disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. jika dilihat dengan menggunakan Rasio *Return On Equity* (ROE) dalam kondisi *profitable* dengan kata lain memiliki keuntungan yang tinggi.

Tingkat profitabilitas jika dilihat dari *Return On Equity* (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. pada tahun 2014 dan 2016 mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2015 dan 2017 mengalami penurunan yang pada tahun 2015 lebih besar dibanding tahun 2017.

H. Kesimpulan

1. Peran analisa rasio likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. jika dilihat dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*, dimana nilai *Current Ratio* selama tahun 2013-2017 sebesar 163,81% menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi likuid, hal ini berarti bahwa PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. memiliki kemampuan untuk memenuhi hutang lancarnya pada saat jatuh tempo dengan harta lancar yang dimiliki. Nilai *Quick Ratio* selama tahun 2013-2017 sebesar 124,12%, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban (hutang) lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki tanpa harus menjual persediaan. Nilai *Cash Ratio* selama tahun 2013-2017 sebesar 63,49%, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan dana perusahaan secara optimal. Dengan perhitungan rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam kondisi likuid dan memiliki kinerja keuangan yang sehat.
2. Peran analisa rasio profitabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. jika dilihat dari Rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), dimana nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2013-2017 sebesar 7,00%. Nilai *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2013-2017 sebesar 7,25%. Nilai *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2013-2017 sebesar 10,59%. Nilai rata-rata dari ketiga rasio ini berada di atas atau sebanding dengan *rate* suku bunga Bank Indonesia tahun 2013-2017 yang berada di level 5,75% - 7,75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam kondisi *profitable* dan memiliki kinerja keuangan yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Cetakan ke-9. Raja Grafindo. Jakarta.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Pustaka Setia. Bandung.
- Adlia, Dewi Soma. 2018. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2012-2016*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 7 No. 1 (2018)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Regina, Revinta Dara. 2017. *Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk*. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 6 No. 3 (2017)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Winarno, Slamet Heri. 2017. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan melalui Analisis Profitabilitas*. *Jurnal Keuangan, Akuntansi, Manajemen, dan Perbankan Vol. 4 No. 2 (2017)*. Bina Sarana Informatika (BSI). Jakarta.